

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara teoritis, hakikat pendidikan merupakan belajar yang berlangsung sepanjang hayat (*life long learning*). Oleh karena itu, pendidikan harus dilakukan sejak usia dini melalui program pendidikan anak usia dini (paud) sampai lanjut usia (lansia). Pengembangan seluruh kemampuan anak usia dini sangat penting karena saat inilah potensi kecerdasan anak akan terbentuk. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan sains.

Pengembangan kemampuan sains pada anak usia dini, memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu meletakkan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang diharapkan. Kesadaran pentingnya pembekalan sains pada anak akan semakin tinggi apabila menyadari bahwa kita hidup dalam dunia yang dinamis, berkembang dan berubah secara terus-menerus bahkan makin menuju masa depan, semakin memerlukan sains. Anak yang telah dibekali dengan kemampuan sains dengan anak yang belum atau tidak dibekali kemampuan sains akan terlihat berbeda, perbedaan itu bisa kita lihat antara lain ketika anak kurang dapat memecahkan masalah, mudah menyimpulkan sesuatu tanpa dilihat kebenarannya, dan anak kurang memiliki kemampuan berpikir kritis atau lebih cenderung pasif serta kurang memiliki inisiatif.

Sains yang diperkenalkan kepada anak usia dini, akan mendorong mereka menjadi anak yang kaya akan inspirasi. Melatih anak dengan eksperimen sains bisa membuat anak bersikap kreatif dan kaya akan inisiatif. Pembelajaran sains juga bisa menumbuhkan pola berpikir logis pada anak. Mereka akan terbiasa untuk mengikuti tahap-tahap eksperimen sains. Eksperimen gagal tidak boleh disembunyikan, gagal harus disampaikan. Disini akan muncul juga sikap sportifitas pada anak. Karena dengan bekal sains, sejak kecil anak-anak akan bisa memecahkan masalahnya sendiri. Pendidikan sains menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Dengan demikian, anak perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah ketrampilan sains agar mampu menjelajahi serta memahami alam sekitarnya. Dengan memberikan pembelajaran sains sejak usia dini dapat melatih anak dalam menggunakan pikirannya, kekuatannya, kejujurannya serta teknik-teknik yang dimilikinya dengan penuh kepercayaan diri, sehingga tugas guru adalah mengembangkan program pembelajaran sains yang dapat mengeksplorasi dan berorientasi sains secara optimal.

Tujuan dari pengembangan kemampuan sains sejak usia dini dalam <http://endahdwijuliarni.blogspot.com/2011/12/sains-sederhana-untuk-anak-usia-dini.html>, yaitu agar anak-anak memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga anak-anak terbantu dan menjadi terampil dalam menyelesaikan berbagai hal yang dihadapinya. Selain itu untuk menumbuhkan sikap ilmiah pada anak, misalnya: tidak

cepat-cepat dalam mengambil keputusan, dapat melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang, berhati-hati terhadap informasi yang diterimanya serta bersifat terbuka. Dengan pembelajaran kemampuan sains diharapkan anak dapat bersikap kritis, kreatif dan kaya akan inisiatif.

Pada dasarnya sejak usia dini, manusia sudah memiliki kecenderungan dan kemampuan berpikir kritis. Kecenderungan manusia memberi arti pada berbagai hal dan kejadian disekitarnya merupakan indikasi dari kemampuan berpikirnya. Kecenderungan ini dapat kita temukan pada seorang anak yang memandang berbagai benda di sekitarnya dengan penuh rasa ingin tahu. Sehingga anak berusaha mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi dengan memberikan pembuktian dan berusaha menyimpulkan. Disinilah kemampuan sains anak yang seharusnya sudah ada dan harus dikembangkan sedini mungkin.

Berdasarkan hasil pengamatan data kelompok B BA Aisyiyah Lorog, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, ditemukan 5 anak (33,3 %) dari 15 anak yang memiliki kemampuan sains yang baik dan 10 anak (66,7 %) anak mengalami kemampuan sains yang masih rendah. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran sains, anak kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sains, anak juga belum berani dan belum mampu untuk mengkomunikasikan mengenai apa yang dilihat dan dirasakannya, anak juga belum mampu menjelaskan sebab akibat dari apa yang terjadi, serta anak belum mampu menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.

Pada anak kelompok B BA Aisyiyah Lorog, Kecamatan Tawangsari, Kabupaten Sukoharjo, faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan sains anak yaitu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat. Guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas dalam proses pembelajarannya. Sedangkan anak tidak diberi kesempatan untuk mencoba secara langsung, sehingga anak kurang aktif dan eksploratif.

Berdasarkan fakta tersebut, maka penulis mencoba melakukan penelitian untuk mengembangkan kemampuan sains anak. Sedangkan metode yang digunakan peneliti untuk mengembangkan kemampuan sains anak adalah menggunakan metode eksperimen. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengambil penelitian tindakan kelas dengan judul: “Mengembangkan Kemampuan Sains Anak Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Kelompok B BA Aisyiyah Lorog Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Masih rendahnya kemampuan sains yang dimiliki anak kelas B
2. Metode yang digunakan oleh guru kurang tepat dalam penyampaian pembelajaran sains.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, cakupan dan aktifitas, penelitian ini hanya membatasi mengenai :

1. Kemampuan Sains Anak dalam menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyidik.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

“Apakah metode eksperimen dapat mengembangkan kemampuan sains pada anak kelompok B BA Aisyiyah Lorog, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan sains anak melalui pada anak kelompok B BA Aisyiyah Lorog, Tawang Sari, Sukoharjo.

2. Khusus

Untuk mengetahui perkembangan kemampuan sains anak melalui strategi eksperimen pada anak kelompok B BA Aisyiyah Lorog, Tawang Sari, Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di Taman Kanak-kanak yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan anak usia dini, yaitu membuat inovasi penggunaan metode eksperimen dalam peningkatan kemampuan sains anak.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan sains pada anak usia dini serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan sains anak melalui metode eksperimen.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan sains khususnya melalui metode eksperimen.

c. Bagi anak didik

Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui metode eksperimen. Dan anak dapat tertarik mempelajari sains sehingga perkembangan kemampuan sains anak dapat meningkat.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan sains anak.